

PETUNJUK PRAKTIKUM MEDIA PEMBELAJARAN 2020

Hani Irawati, M.Pd.
Purwanti Pratiwi Purbosari, S.Pd., M.Si.



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas ijin dan ridho-Nya petunjuk praktikum media pembelajaran dapat terselesaikan dengan baik. Petunjuk praktikum ini berisi langkah-langkah teknis dalam pembuatan bahan ajar dan media pembelajaran biologi yang berbasis pada media cetak dan non cetak. Petunjuk praktikum ini digunakan sebagai pendukung dalam pelaksanaan kuliah teori tentang pengembangan media pembelajaran biologi yang merupakan matakuliah baru di Prodi Pendidikan Biologi hasil dari perubahan kurikulum 2020.

Petunjuk praktikum ini berisi enam langkah kegiatan yang akan dilakukan para mahasiswa. Kegiatan tersebut direalisasikan dalam bentuk praktik penyusunan sampai pada produksi bahan ajar dan media pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran biologi. Kegiatan praktik yang akan dilakukan meliputi: 1) penyusunan *handout*; 2) penyusunan lembar kegiatan siswa (LKS); 3) penyusunan *leaflet*; 4) penyusunan modul; 5) penyusunan poster; 6) pengembangan alat peraga.

Penyusunan petunjuk praktikum ini bisa terselesaikan dengan baik atas bantuan dari Prodi Pendidikan Biologi, dosen pengampu mata kuliah media pembelajaran biologi, serta tim asisten praktikum media pembelajaran biologi. Oleh karena itu, kami mengucapkan banyak terima kasih atas masukan dan saran yang telah diberikan. Tentunya kami menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penyusunan petunjuk praktikum ini, untuk itu masukan yang konstruktif sangat kami harapkan untuk kesempurnaan petunjuk praktikum pengembangan media pembelajaran biologi di masa yang akan datang. Semoga petunjuk praktikum ini bisa bermanfaat dan dapat digunakan sebagai rujukan bagi praktikan Program Studi Pendidikan Biologi.

Yogyakarta, Agustus 2020
Hormat kami,

Tim Praktikum

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
KEGIATAN I. PENYUSUNAN <i>LEAFLET</i>	4
KEGIATAN II. PENYUSUNAN POSTER.....	6
KEGIATAN III. PENYUSUNAN <i>HANDOUT</i>	10
KEGIATAN IV. PENYUSUNAN LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)	13
KEGIATAN V. PENYUSUNAN MODUL	17
KEGIATAN VI. PENGEMBANGAN ALAT PERAGA	20
DAFTAR PUSTAKA	24

KEGIATAN I

PENYUSUNAN LEAFLET

A. TUJUAN

Mahasiswa dapat membuat *leaflet* sebagai bahan ajar biologi yang menarik.

B. DASAR TEORI

Leaflet adalah selebaran kertas yang berisi tulisan dengan kalimat-kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti dan gambar-gambar yang sederhana. Kata *leaflet* berasal dari kata *leaf* yang berarti daun, biasanya *leaflet* disajikan secara berlipat. *Leaflet* digunakan untuk memberikan keterangan singkat tentang suatu masalah, ukuran *leaflet* biasanya 20x30 cm berisi 200-400 kata. Tujuan pembuatan *leaflet* untuk mengingat kembali tentang hal-hal yang telah diajarkan atau dikomunikasikan dalam pembelajaran.

Kelebihan pembelajaran menggunakan *leaflet* adalah:

1. Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing
2. Siswa dapat mengulangi materi pada *leaflet* dan akan mengikuti pikiran secara logis
3. Perpaduan teks dan gambar dalam *leaflet* dapat menambah daya tarik serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan
4. *Leaflet* lebih mudah untuk dibawa dan disimpan karena bentuknya yang ringkas.

C. LANGKAH KERJA

1. Menentukan judul

Judul diturunkan dari KD atau materi pokok sesuai dengan keluasan materi

2. Informasi pendukung dijelaskan secara jelas, padat, menarik memperhatikan penyajian kalimat yang disesuaikan dengan usia dan pengalaman pembacanya. Untuk siswa SMA upayakan untuk membuat kalimat yang tidak terlalu panjang, maksimal 25 kata per kalimat dan dalam satu paragraf 3 – 7 kalimat.

3. Gunakan berbagai sumber belajar yang dapat memperkaya materi misalnya buku, majalah, internet, jurnal hasil penelitian

Contoh:

(Sumber gambar: Courtesy of Google)

KEGIATAN II

PENYUSUNAN POSTER

A. TUJUAN

Mahasiswa dapat membuat poster sebagai bahan ajar biologi yang menarik.

B. DASAR TEORI

Poster merupakan salah satu jenis bahan ajar cetak yang fungsi utamanya untuk menyampaikan pesan langsung kepada banyak orang. Menurut Sudjana dan Rivai (2002:51) poster merupakan kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya. Namun demikian poster memiliki keterbatasan, yaitu tidak akan mampu menyampaikan bahan ajar secara rinci.

Menurut Arief S. Sadiman, poster sebagai media visual akan dapat berfungsi secara optimal dalam menyampaikan pesan dan diingat oleh para pemirsanya bila memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Sederhana
2. Menyajikan satu ide dan untuk mencapai satu tujuan pokok
3. Berwarna
4. Slogannya ringkas dan jitu
5. Tulisannya jelas
6. Motif dan desain bervariasi

Poster dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu: 1) poster jenis kampanye, yakni poster dirancang untuk memproyeksikan bahan ajar tunggal secara kuat; 2) poster berorientasi pada instruksi, yakni poster yang menggambarkan dan menjelaskan adegan tunggal atau rangkaian adegan yang bersifat informasional.

Poster pada umumnya terdiri atas empat bagian, yaitu:

1) Slogan

Slogan hendaknya bersifat dinamis, penuh arti, dan sesingkat mungkin. Slogan harus cukup besar untuk terlihat dengan cepat dan mudah, terutama poster yang digunakan dalam suasana tidak terstruktur.

2) Isi visual gambar

Isi visual harus mempunyai dampak visual segera yang kuat. Hal itu harus berhubungan langsung dengan slogan. Isi visual dapat berupa gambar atau foto. Apabila yang digunakan berupa foto, maka perlu diusahakan agar foto itu dapat diperiksa dari dekat. Jangan terlalu banyak memuat foto atau gambar dalam satu poster karena akan membingungkan.

3) Pesan sekunder

Pesan sekunder atau arah tindakan yang diperlukan harus merangsang atau memotivasi peserta didik untuk melakukan sesuatu dan memberi petunjuk tentang cara melakukannya.

4) Logo

Logo harus menjelaskan kepada peserta siapa yang menyampaikan pesan dan hal itu menambah kredibilitas poster. Suatu logo boleh mengambil bentuk sebuah lambang atau berisi nama dan alamat organisasi, badan, unit, dan sejenisnya.

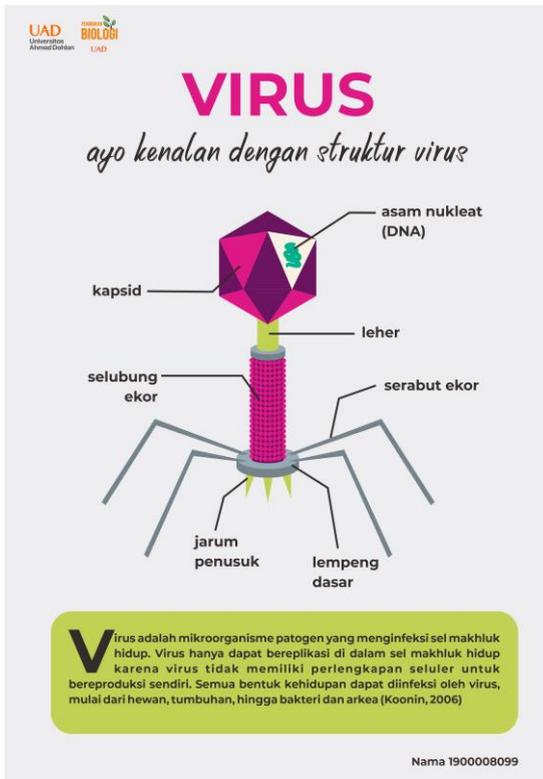
C. LANGKAH KERJA

Penyusunan Poster

1. Pemilihan topik dan jenis poster
2. Penataan materi
 - a. Menyusun kalimat atau ungkapan yang pendek secara tepat menyampaikan tema yang dipilih
 - b. Menyusun rancangan kasar tentang ilustrasi dan tata letak poster
3. Ilustrasi
 - a. Peran ilustrasi dalam poster yang besar adalah sangat penting karena ilustrasi itu sendiri telah mengungkapkan bahan ajar yang disajikan.
 - b. Ilustrasi yang menarik dan jelas hendaklah digunakan terutama pada poster yang membuat orang tertarik dan menyampaikan isi dalam sekali pandang.
 - c. Gambarkan dengan gaya yang cocok dengan keadaan sekitar dan minat responden.
 - d. Foto-foto juga efektif, terutama untuk poster jenis kampanye.
 - e. Suasana keseluruhan dari poster ditentukan terutama oleh tata letak dan susunan warna.
4. Tata letak dan penyuntingan
 - a. Buatlah salinan ilustrasi dan tambahkan pesan teks pada tempat yang tepat. Periksa ilustrasi dari teks untuk koordinasi dan pengurangan hal-hal yang bertentangan, dan mempertimbangkan apakah ada dampak yang satu terhadap yang lain. Usahakan agar teks tidak hilang oleh ilustrasi walaupun poster dipandang dari jarak yang jauh.

- b. Tentukan judul dan sub-judul untuk setiap gambar. Buat ringkasan mungkin dengan tepat dan menggambarkan isi atau materi.

Contoh :



(Sumber gambar: pribadi)

KEGIATAN III

PENYUSUNAN HANDOUT

A. TUJUAN

Mahasiswa dapat menyusun *handout* untuk pembelajaran biologi dengan baik dan benar.

B. DASAR TEORI

Bahan ajar memiliki beberapa bentuk dan salah satunya adalah bahan ajar cetak (*printed*). Bahan ajar cetak adalah sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Salah satu jenis bahan ajar cetak yang mudah dibuat oleh pendidik adalah *handout*.

Handout adalah salah satu bentuk bahan ajar yang sangat ringkas, bahan ini ajar ini bersumber dari beberapa literatur yang relevan terhadap kompetensi dasar dan materi pokok yang diajarkan kepada peserta didik. *Handout* diberikan kepada peserta didik guna memudahkan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan jenisnya *handout* dibedakan menjadi dua, yaitu *handout* mata pelajaran praktik dan *handout* mata pelajaran nonpraktik. Dalam *handout* mata pelajaran praktik harus dituliskan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan *handout* mata pelajaran nonpraktik susunan *handout*nya harus disesuaikan dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Secara garis besar *handout* terdiri atas tiga bagian yaitu pendahuluan, bagian isi/teks, dan bagian pelengkap.

C. LANGKAH KERJA

1. Melakukan analisis kurikulum
2. Menentukan judul *handout*
3. Mengumpulkan referensi sebagai bahan penulisan *handout*
4. Memilih kalimat yang tidak terlalu panjang di dalam *handout*
5. Menyusun *handout*

a. Bagian pendahuluan

Bagian pendahuluan berfungsi pemahaman awal dan gambaran umum mengenai topik/ tema dari bahan ajar yang akan diuraikan. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

- 1) *Prolog* mengenai topik atau tema yang bersangkutan
- 2) Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah mempelajari *handout*
- 3) Kegunaan atau pentingnya mempelajari topik/ tema *handout*
- 4) Urutan pembahasan dari topik/ tema *handout*
- 5) Urutan pembahasan dari topik/ tema *handout* disusun secara logis
- 6) Petunjuk belajar yang berisi mengenai panduan teknis mempelajari *handout* agar dipahami, dikuasai dan dipraktekkan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan

- b. Bagian teks/ isi *handout*
 - 1) Berisi uraian tentang *handout*
 - 2) Bentuk uraian
 - 3) Sistematika uraian
- c. Bagian pelengkap
 - 1) Ilustrasi dan contoh digunakan untuk memantapkan pemahaman peserta didik terhadap isi topik atau tema bahan ajar. Contohnya bisa berupa gambar kartun, bagan, foto, objek, grafik, diagram, dan bentuk lainnya yang memiliki karakteristik sebagai berikut:
 - a) relevan dengan isi/ uraian topik/ tema bahan ajar, b) memiliki tingkat konsistensi dengan sifat-sifat topik/ tema bahan ajar seperti istilah-istilah, konsep, teori/ hokum, keterampilan, dsb, c) keseimbangan dalam jumlah dan jenisnya, bersifat logis atau masuk akal, sesuai dengan kenyataan dan tidak mengada-ada, d) memiliki tingkat kebermaknaan yang tinggi bagi peserta didik, dan e) penggunaan warna yang tepat
 - 2) Tugas dan pertanyaan/ latihan
 - 3) Daftar pustaka
- 6. Mengevaluasi hasil tulisan dengan cara membaca ulang *handout*
- 7. Memperbaiki *handout* sesuai dengan kekurangan-kekurangan yang ditemukan.

KEGIATAN IV

PENYUSUNAN LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)

A. TUJUAN

Mahasiswa dapat membuat Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dengan baik dan benar.

B. DASAR TEORI

LKS merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. LKS berfungsi untuk meminimalkan peranan pendidik dalam pembelajaran dan mengaktifkan peserta didik, mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan, sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas. LKS diharapkan mampu menjadi bahan ajar yang ringkas dan kaya akan aktivitas.

C. LANGKAH KERJA

1. Mengalisis kurikulum
2. Menyusun peta kebutuhan LKS
3. Menentukan judul-judul LKS
4. Menyusun LKS
 - a. merumuskan KD yang harus dikuasai
 - b. menentukan alat penilaian
 - c. menyusun materi